

# PEMBERKATAN AIR AGUNG

## Untuk Pesta Peringatan Theophani <sup>1</sup>

*Pada akhir Liturgi Suci, sesudah doa di hadapan Ikon Kristus: "Ya Tuhan, yang memberkati orang yang menyampaikan berkat bagiMu" diucapkan, Presbiter membawa Injil dan Ukupan bersama dengan para Putra Altar yang membawa lilin, salib arak-arakan, kerubim pergi ke tempat yang sudah ditentukan untuk Pemberkatan Air Agung sementara pengidung mengidungkan idiomelon berikut ini dalam irama 8, yang digubah oleh Sophronios Patriarkh Yerusalem.*

### Idiomelon irama 8

Umat:

*Suara Tuhan berseru di atas air, katanya: Marilah terimalah kamu semua Roh hikmat, Roh Pengertian, Roh Takut akan Allah, bahkan Kristus yang dibuat nyata (2 X).*

*Sekarang kodrat air disucikan, dan Sungai Yordan telah terbelah dua, serta menggulung mundur arus airnya, ketika itu melihat Tuhan dibaptis (2X)*

*Sebagaimana manusia Engkau datang ke dalam sungai itu, ya Kristus Raja kami dan dengan sungguh-sungguh berkeinginan untuk menerima Baptisan seorang Hamba, Yang Maha Baik, di tangan Sang Perintis, karena dosa-dosa kami, ya Engkau yang mengasihi umat manusia (2X)*

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.*

**Dalam irama yang sama**

*Kepada suara dia yang berteriak di padang gurun: Siapkanlah jalan Tuhan: Engkau sungguh datang, ya Tuhan, setelah mengambil bentuk seorang Hamba dan meminta baptisan, meskipun Engkau tak mengetahui dosa air-air telah melihatMu dan ketakutan. Sang Pembaptis menjadi gemetar dan berseru keras, katanya: "bagaimanakah seorang hamba akan menumpangkan tangan ke atas Tuhannya? Sucikanlah aku dan air-air ini ya Juru Selamat, yang mengambil dosa-dosa dunia.*

**Berdiri di sebelah tempat air, Presbiter/ Diaken berkata:**

Diaken : Hikmat

Pembaca : *Pembacaan diambil dari Kitab Yesaya 35:1-10*

Diaken : Mari kita memperhatikan !

Pembaca : *Maka berfirmanlah Tuhan (langsung membaca bacaan pertama dari Yesaya 35:1-10)*

Pembaca : *Pembacaan diambil dari Kitab Yesaya pasal 55:1-13*

Diaken : Mari kita memperhatikan!

Pembaca : *Maka berfirmanlah Tuhan (langsung membaca bacaan kedua dari Yesaya 55:1-13)*

Diaken : Hikmat!

Pembaca : *Pembacaan diambil dari Kitab Yesaya 12:3-6*

Diaken : Mari kita memperhatikan!

---

<sup>1</sup> Ada dua ibadah Pemberkatan Air Agung untuk Pesta Perayaan Theofani. Ibadah yang pertama dilakukan pada puncak, sebelum pembubaran Liturgi Suci; dan yang kedua dilakukan pada hari pesta itu diperingati, bisa dilakukan pada saat Sembahyang Singing Fajar, sesudah troparion pada akhir doxologi agung atau sebelum pembubaran Liturgi Suci.

Pembaca : *Maka berfirmanlah Tuhan (langsung membaca bacaan ketiga dari Yesaya 12:3-6)*

Diaken : Mari kita memperhatikan!

Presbiter : Damai bagi semua

Umat : Dan bagi rohmu juga

Diaken : Hikmat!

Pembaca : **(Prokeimenon irama 3) :**

*Tuhan adalah Terangku dan Keselamatanku: siapakah yang aku takuti?*

**(Stikhos) :**

*Tuhan adalah kekuatan hidupku, pada siapakah aku akan takut.?*

Diaken : Hikmat!

Pembaca : *Pembacaan diambil dari Kitab 1 Korintus 10:1-4*

Diaken : Mari kita memperhatikan!

Pembaca : *Saudara-saudara: (langsung membaca bacaan epistel dari I Korintus 10:1-4)*

Presbiter memberkati pembaca, sambil mengatakan:

Presbiter : Damai bagimu ya pembaca.

Umat : *Haleluya, haleluya, haleluya. (irama 4)*

Diaken : Hikmat!

Pembaca : *Suara Tuhan atas air-air, Allah kemuliaan telah mengguntur Tuhan di atas banyak air. <sup>2</sup>*

*Ya Lautan, apa yang engkau derita sehingga engkau lari? Dan engkau Yordan, mengapa engkau kembali?*

Diaken : Hikmat! Hai kaum beriman, mari kita mendengarkan Injil Suci !

Presbiter memberkati umat sambil mengatakan:

Presbiter : , damai sejahtera bagi semua

Umat : *Dan bagi rohmu juga.*

Diaken : Pembacaan diambil dari Injil Suci menurut Markus pasal 1:9-11. Mari kita memperhatikan.

Umat : *Kemuliaan bagi-Mu ya Tuhan, kemuliaan bagi-Mu.*

Presbiter : Pada waktu itu datanglah Yesus dari Nazaret di tanah Galilea, dan Ia dibaptis di Sungai Yordan oleh Yohanes. Pada saat Ia keluar dari air, Ia melihat langit terkoyak, dan Roh seperti burung merpati turun ke atasNya. Lalu terdengarlah suara dari surga: "Engkaulah AnakKu yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan." **(Markus 9:9-11)**

Umat : *Kemuliaan bagi-Mu ya Tuhan, kemuliaan bagi-Mu.*

Diaken dengan mengangkat orarion-nya melagukan litani damai yang diperpanjang di bawah ini, sementara Presbiter mengatakan doa dengan suara rendah: "**Ya Tuhan Yesus Kristus, Sang Anak Tunggal...**" <sup>3</sup>

### **Litani Damai**

Diaken : Dalam damai sejahtera, marilah kita berdoa kepada Tuhan.

Umat : *Tuhan kasihanilah.*

Diaken :

Bagi damai yang dari atas, dan bagi keselamatan jiwa kita, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi perdamaian seluruh dunia, bagi keteguhan Gereja-gereja Kudus Allah dan bagi kesatuan semua, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi Episkop kita... Kepresbiteran kita yang terhormat, Kediakenan di dalam Kristus, dan bagi segenap rohaniwan serta segenap umat, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pemimpin negara kita, bagi negara kita ini serta bagi mereka yang memerintah negara ini, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi kota ini, dan bagi setiap kota dan tanah, serta bagi kaum beriman yang tinggal di dalamnya, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi cuaca-cuaca yang baik, berlimpahnya hasil bumi dan bagi masa-masa tenteram, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi mereka yang dalam perjalanan darat, air, udara, bagi mereka yang sakit, bagi mereka yang menderita, bagi mereka yang tertawan dan bagi keselamatan mereka, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Agar air ini boleh disucikan oleh kuasa dan karya yang berdaya guna serta turunnya Sang Roh Kudus, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Agar kiranya boleh turun atas air ini karya pembasuhan dari Sang Tritunggal Adi-Hakekat, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Agar Ia akan memberi atasnya anugerah penebusan, berkat Sungai Yordan, Kuasa dan Karya serta turunNya Sang Roh Kudus mari kita berdoa kepada Tuhan.

Agar Iblis dengan segera diremukkan di bawah kaki kita, dan agar setiap tipu daya Iblis yang diarahkan melawan kita boleh dijadikan tak berdaya, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Agar Tuhan Allah kita akan membebaskan kita dari setiap serangan dan percobaan si musuh, dan membuat kita layak bagi hal-hal yang baik yang telah Ia janjikan, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Agar Ia menerangi kita dengan terang pengertian dan kesalehan serta dengan turunNya Sang Roh Kudus, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Agar Tuhan Allah kita akan mencurahkan berkat Sungai Yordan dan menyucikan air ini, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Agar air ini boleh menjadi sumber penyucian, penghapusan dosa-dosa, penyembuhan jiwa dan tubuh serta pelayanan yang bermanfaat, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Agar air ini boleh menjadi suatu sumber yang mengalir sampai kepada kehidupan kekal, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Agar air ini boleh menyatakan dirinya berdaya guna bagi mencegah tipu muslihat musuh- musuh kita, baik yang kelihatan maupun yang tak kelihatan, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi mereka yang akan mencendok darinya dan mengambil darinya bagi penyucian rumah mereka, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Agar air ini boleh menjadi penyucian jiwa dan tubuh dari mereka semua yang dengan iman. Akan mendekat dan mengambil bagian darinya, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Agar Ia dengan murahNya akan memampukan kita untuk menyempurnakan pengudusan melalui keikutsertaan di dalam air ini, melalui pernyataan Sang Roh Kudus yang tak nampak mata, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Agar Tuhan Allah kita mendengarkan suara permohonan kita orang-orang berdosa ini, serta berbelas kasihan atas kita, mari berdoa kepada Tuhan.

Agar Ia melepaskan kita dari semua kesesakan, murka, bahaya dan kebutaan, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Tolonglah, selamatkanlah, kasihanilah dan jagailah kami, ya Allah dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita yang Tersuci, murni terberkati dan mulia, Sang Theotokos dan yang Selalu Perawan Maryam, dan dengan segenap Orang Suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri seorang kepada yang lain, dan dengan segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Umat : *Kepadamu, Ya Tuhan*

Pada saat Diaken melagukan doa litani damai di atas, presbiter dengan suara rendah mengucapkan doa di bawah ini:

Presbiter :

Ya Tuhan Yesus Kristus, Sang Anak Tunggal, yang berada dalam pangkuan Sang Bapa, Allah yang benar, sumber kehidupan dan kebakaan yang telah datang ke dalam dunia untuk meneranginya, terangilah pikiran kami dengan Roh KudusMu, dan terimalah kami yang mempersembahkan kepadaMu keagungan pengucapan syukur karena karyaMU yang berkuasa dan luar biasa, yang adalah dari kekekalan, sebagaimana juga, bagi penyelenggaraanMu yang menyelamatkan pada zaman akhir ini, dimana Engkau mengenakan bagi diriMu sendiri kelemahan dan kodrat kami yang hina serta merendahkan diri dalam derajat seorang Hamba, namun demikian Raja dari semua yang juga telah menerima baptisan di Sungai Yordan di tangan seorang hamba: agar Engkau, ya Yang Tanpa Dosa, setelah menyucikan kodrat air, agar membuat bagi kami suatu jalan yang akan menjadi suatu kelahiran baru, melalui air dan Sang Roh Kudus, dan bagi pelepasan yang waktu itu pertama kali ditetapkan bagi kami. Dengan merayakan peringatan misteri Ilahi itu kami mohon kepadaMu ya Tuhan yang sangat mengasihi umat manusia, percikilah kami, hambaMu yang tidak layak ini sesuai dengan janjiMu yang Ilahi, dengan air murni, anugerah kelembutan hatiMu. Dan kiranya permohonan dari kami orang-orang berdosa atas air suci ini, boleh memperkenan kebaikanMu, Dan kiranya berkatMu melaluinya diberikan pada kami dan pada semua orang percaya, bagi kemuliaan namaMu Yang Kudus dan Terpuji. Karena bagiMulah segenap kemuliaan, hormat dan sembah, bersama dengan BapaMu yang dari kekal dan RohMu Yang Maha Kudus, Maha Baik dan Maha Memberi Hidup, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Presbiter dengan suara rendah mengatakan "**Amin**", sementara Diaken menyelesaikan litani damai. Kemudian dengan suara yang dapat didengar, presbiter mengatakan di bawah ini: <sup>4</sup>

<sup>4</sup>Pada puncak peringatan Theophany, presbiter boleh melewati doa "**Ya Sang Tritunggal...**" di bawah ini dan langsung mengatakan doa "**Agunglah Engkau, ya Tuhan...**"

Presbiter :

Ya Sang Tritunggal, sempurna dalam hakekat, dalam kebaikan dan dalam keilahian, Sang Mahakuasa yang menjagai semua, tak kelihatan dan tak dapat dimengerti, ya Pencipta hakekat makhluk, kodrat yang akali, kebaikan dari terang yang luar biasa dan tak terhampiri, yang menerangi semua manusia yang datang ke dalam dunia:

Terangilah kami juga, hambaMu yang tak layak. Terangilah mata pengertianku agar aku berani memuji kebaikanMu yang tak dapat dihitung dan kebesaranMu. Biarlah permohonanku atas nama umat ini kiranya diterima seluruhnya, agar pelanggaranku tidak menghambat turunnya Sang Roh Kudus; agar aku diperbolehkan berseru kepadaMu tanpa penghukuman dan mengatakan,

Ya Yang Mahabaik: Kami memuliakanMu, ya Baginda, Pengasih manusia Raja yang Mahakuasa sejak kekal. Kami memuliakan Engkau, yang Pencipta dan pembentuk dari semua. Kami memuliakan Engkau, ya Anak Tunggal Allah, yang tanpa bapa dari BundaMu, dan tanpa ibu dari BapaMu; karena pada perayaan yang lalu kami melihat Engkau sebagai bayi, dan pada perayaan ini kami melihat Engkau sempurna, ya Allah kami yang sempurna, keluar dari yang Sempurna, karena hari ini kami telah mencapai saat dari pesta peringatan, dan segala jenjang para orang kudus bersama dengan kami, dan para malaikat merayakan bersama manusia. Hari ini karunia Sang Roh Kudus telah turun pada air dalam bentuk seekor merpati. Sekarang telah dinyatakan Matahari yang tak pernah tenggelam, dan dunia diterangi dengan terang dari Tuhan. Hari ini bulan bersinar dan dunia di dalam pancaran sinarnya. Hari ini bintang-bintang yang bersinar menghiasi alam semesta dengan keindahan terangnya. Hari ini awan dari sorga membasahi umat manusia dengan curahan keadilan. Hari ini yang Tak-terciptakan telah menerima dengan kehendakNya sendiri penumpangan tangan dari ciptaanNya sendiri. Hari ini Nabi dan Sang Perintis Jalan mendekati kepada Sang Penguasa tetapi berhenti dengan gemetar ketika ia menyaksikan perendahan Allah kepada kita. Hari ini air Yordan diubah menjadi penyembuhan oleh kehadiran Tuhan. Hari ini seluruh ciptaan dibasahi oleh aliran mistika. Hari ini batu sandungan umat manusia dihapuskan oleh air Yordan. Hari ini firdaus telah dibukakan bagi manusia, dan Matahari kebenaran telah bersinar bagi kita. Hari ini air yang pahit telah diubah oleh Musa menjadi air yang manis bagi umatnya di hadapan Tuhan. Hari ini kita dilepaskan dari duka cita purba, dan seperti Israel baru kita telah diselamatkan. Hari ini kita telah lepas dari kegelapan dan, oleh terang pengetahuan tentang Allah, kita telah diterangi. Hari ini kegelapan dunia telah lenyap karena kehadiran Allah kita. Hari ini segala ciptaan telah diterangi dari tempat tinggi. Hari ini kesalahan dihapuskan dan kedatangan Sang Baginda mempersiapkan jalan keselamatan bagi kita.

Hari ini makhluk sorgawi merayakan dengan makhluk duniawi, dan makhluk duniawi menyatu dengan makhluk sorgawi. Hari ini kumpulan suara Orthodox yang besar dan terhormat bersuka-cita. Hari ini Sang Baginda datang untuk membaptis untuk mengangkat manusia ke atas. Hari ini yang Tak-tertundukkan telah menunduk kepada hambaNya untuk melepaskan kita dari perbudakan. Hari ini kita telah membeli kerajaan sorga, karena kerajaan sorga tak ada akhirnya. Hari ini daratan dan lautan telah berbagi suka cita dunia di antara mereka, dan dunia telah dipenuhi oleh kegembiraan. Air telah melihat Engkau, ya Allah; air melihat Engkau dan ketakutan. Yordan mundur ketika ia melihat KeilahianMu datang dan turun ke dalamnya secara daging. Yordan mundur ketika melihat Sang Roh Kudus turun dalam bentuk seekor merpati dan terbang di atasNya. Yordan mundur ketika ia melihat yang Tak-kelihatan menjadi kelihatan, Sang Pencipta menjelma dan Sang Baginda sebagai seorang hamba. Yordan mundur, dan gunung-gunung meloncat dengan kegembiraan ketika melihat Allah secara daging. Dan awan-awan, melihat dalam Yordan kumpulan pesta bagi Tuhan, bersuara, heran karena Dia telah datang, siapakah Terang dari terang, Allah yang benar dari Allah yang benar, menenggelamkan ke dalam Yordan kematian ketakpatuhan, sengatan kesalahan dan ikatan dari alam maut, mengaruniakan kepada dunia baptisan keselamatan. Begitu juga, aku hambaMu yang tak layak dan penuh dosa, sebagaimana aku menyatakan kebesaran dari ketakjubanMu, aku dikelilingi oleh kegentaran, berseru dengan pertobatan kepadaMu dan mengatakan:

Dengan suara keras, Presbiter menyerukan:

Presbiter : Agunglah Engkau, ya Tuhan, dan mengherankanlah pekerjaan-pekerjaanMu, serta tak ada kata yang cukup untuk mengidungkan mukjizat-mukjizatMu (3x).

Umat menjawab setiap kali kata di atas diucapkan

Umat : *Kemuliaan bagiMu ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.*

Kemudian Presbiter melanjutkan doa:

Presbiter : Karena oleh kehendakMu telah dijadikan segala sesuatu ada dari ketiadaan, serta dengan kuasaMu telah menopang alam ciptaan, dan dengan pemeliharaan, mengendalikan dunia. Engkau dari keempat musim telah membentuk ciptaan serta telah memahkotai daur lingkaran tahun dengan empat musim, semua kuasa rohani bergemeteran di hadapan Mu, matahari memuji Engkau, bulan memuliakanMu, bintang-bintang didaur perputaran mereka memuja Engkau, cahaya mendengarkanMu, kedalaman samudara bergetar di hadiratMu, mata-mata air melayani Engkau, Engkau telah merentangkan langit sebagai kain layar, Engkau telah menegakkan bumi di atas air, Engkau telah membatasi lautan dengan pasir, Engkau telah mencurahkan udara untuk pernapasan, kuasa-kuasa malaikat melayani Engkau, paduan suara malaikat penghulu, menyembah di hadiratMu, Kerubim yang bermata banyak dan Serafim yang bersayap enam, sambil mereka berdiri dan beterbangan di sekitarMu, menutupi diri mereka sendiri, takut akan kemuliaan yang tak dapat didekati itu, karena Engkau, yang sebagai tanpa batas dan tanpa awal dan tak terkatakan, telah datang turun ke dalam dunia, mengambil rupa seorang hamba, serta menjadi serupa dengan manusia, karena Engkau Baginda, melalui kelemahan lembutan pengasihannya, tak dapat menahan diri umat manusia disiksa oleh Iblis, tetapi Engkau telah datang dan telah menyelamatkan kami. Kami mengaku anugerahMu, kami memberitakan pengasihannya, kami tidak menyembunyikan belas kasihMu; Engkau telah membebaskan keturunan-keturunan keberadaan dari sifat alamiah kami; Engkau telah menyucikan rahim Perawan oleh kelahiranMu, segala ciptaan memujiMu, Engkau telah menyatakan diriMu, karena Engkau telah dilihat di atas bumi, dan melakukan perjalanan diantara manusia. Engkau menguduskan aliran air Sungai Yordan, mengirimkan dari Sorga RohMu Yang Kudus, serta menghancurkan kepala ular naga yang bersembunyi di dalamnya.

Kemudian Presbiter mengulangi tiga kali, permohonan di bawah ini serta memberkati air dengan tangannya dalam bentuk salib setiap kali mengucapkan dengan berseru:

Presbiter : **KIRANYA ENKAU SENDIRI YA RAJA YANG MAHA PENGASIH HADIR SAAT INI JUGA, MELALUI TURUNNYA ROH KUDUSMU SERTA SUCIKAN AIR INI (3x)**

Umat menjawab setiap kali kata di atas diucapkan

Umat : Amin.

Kemudian Presbiter melanjutkan doa:

Presbiter : Dan karuniakan kepadanya anugerah penebusan, berkat Sungai Yordan. buatlah itu suatu sumber ke-takbinasaan, suatu karunia penebusan, suatu penebusan dosa-dosa, suatu penyembuhan kelemahan-kelemahan, suatu penghancuran roh-roh jahat, tak terdekati oleh kuasa-kuasa yang memusuhi, dipenuhi dengan kekuatan kemalaikatan, Dan kiranya itu boleh menjadi bagi semua yang mencendok darinya, serta yang akan ambil bagian darinya sebagai penyucian dari jiwa dan tubuh mereka bagi penyembuhan hawa nafsu mereka, bagipengudusan rumah-rumah mereka, dan bagi setiap pelayanan yang bermanfaat. Karena Engkaulah Allah kami, yang melalui air dan Roh telah membarui kodrat kami, yang telah jatuh ke dalam kelapukan melalui dosa. Karena Engkau adalah Allah kami, yang dengan air telah menenggelamkan dosa pada zaman Nabi Nuh. Karena Engkaulah Allah kami, yang melalui lautan, dengan perantaraan Nabi Musa, telah membebaskan dari perbudakan para Firaun, Bangsa Ibrani. Karena Engkaulah Allah kami, yang telah membelah batu karang di padang belantara sehingga air mengalir keluar, Dan yang membuat banjirnya air untuk berbual secara melimpah, dan memuaskan umatMU yang haus. Karena Engkaulah Allah kami, yang melalui api dan air, dengan perantara Nabi Eliyah, telah membebaskan orang Israel dari Baal.

Presbiter memasukkan salib ke dalam air, menyerukan:

Presbiter : **KIRANYA ENKAU, YA BAGINDA YANG SAMA, SUCIKAN SEKARANG JUGA AIR INI OLEH ROHMU YANG KUDUS (3x)**

Umat menjawab setiap kali kata di atas diucapkan :

Umat : Amin.

Kemudian presbiter melanjutkan doa:

Presbiter : Karuniakan juga kepada semua yang akan diperciki dengannya, dan yang akan mengambil bagian darinya, dan akan mengurapi dirinya dengannya, pengudusan, berkat, pemurnian dan kesehatan tubuh. Dan selamatkan ya Tuhan hambaMu para pemimpin negara kami dan negara kami ini. Selamatkanlah Tuhan, dan tunjukkanlah belas kasihanMu atas Episkop Agung kami, dan jagailah dia di dalam damai sejahtera di bawah naungan sayapMu. Tundukkan di bawahnya setiap musuh dan lawan, karuniakan semua permohonannya yang menuju keselamatan dan hidup yang kekal, agar dengan unsur-unsur alam, serta segenap manusia, dan para malaikat, dan dengan segala hal yang nampak mata maupun yang tak nampak mata bolehlah ia membesarkan namaMu Yang Maha Kudus, bersama dengan BapaMu, dan RohMu Yang Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Umat : Amin.

Presbiter memberkati umat sambil mengatakan:

Presbiter : Damai bagi semua.

Umat : *Dan bagi rohmu juga.*

Diaken : Mari kita menundukkan kepala kita kepada Tuhan.

Umat : *KepadaMu, ya Tuhan.*

Presbiter menunduk rendah dan mengatakan:

Presbiter : Sendengkan telingaMu ya Tuhan, dan dengarkan kami ya Engkau yang dengan murahannya berkenan untuk menerima pembaptisan di Sungai Yordan, dan telah menyucikan air. Berkatilah kami semua, yang dengan menundukkan leher kami, sungguh secara jasmani menandai kerendahan akal budi kami dan dengan murahannya karuniakan agar kami boleh dipenuhi dengan pengudusanMu, melalui ikut ambil bagian kami dari air ini, dan melalui diperciki dengannya. Agar air ini boleh bagi kami ya Tuhan, untuk kesehatan jiwa dan tubuh kami.

Karena Engkaulah pengudusan jiwa dan tubuh kami, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan dan ucapan syukur serta penyembahan, bersama dengan Bapa yang dari kekal, dan RohMu yang Maha Kudus, dan Maha Baik, serta Maha memberi Hidup, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin.

Presbiter kemudian memberkati air, membuat tanda salib dengan salib kudus dan basil (daun kemangi) Kemudian Presbiter menenggelamkan salib dan basil (daun kemangi) ke dalam air dalam posisi Salib kudus berdiri terus mengangkat dan menenggelamkan Salib Kudus ke dalam air lagi serta dipegangi dengan kedua tangan, sementara ia mengidungkan apolitikion pesta dalam irama 1:

### **Apolitikion Theophani**

En i Yordani baptizomenu su, Kyrie, I tis Triados efanerothi proskinesis. Tu ghar Genitoros i foni, pros se martiri si Agapiton se iyon onomazusa. Ke to pnevma en idi peris eras. Evhevheu to Logo to asfales. O epifani Khriste O Theos. Ke ton kosmon fotisas doksa si.

Ketika Engkau dibaptis di Yordan Tuhan, penyembahan Sang Tritunggal dinyatakan. Karena Suara Sang Bapa menyaksikanMu, menyebutMu Sang Anak kekasih. Dan Sang Roh dalam rupa seekor burung dara, meneguhkan FirmanNya yang benar. Ya Kristus Allah kami yang telah menyatakan diri dan menerangi dunia, kemuliaan bagiMu (*Jemaat mengikuti kidung ini*).

Kidung apolitikion di atas dikidungkan dua kali oleh pengidung, presbiter memberkati air dengan salib tangan. menenggelamkannya ke dalam air dan mengangkatnya setiap kali mengidung Sesudah mengidungkan apolitikion yang ketiga kalinya, Presbiter mengambil air dalam sebuah wadah, dan membawa salib di tangan kiri, dan tangan kanannya daun kemangi, memerciki Ruang Mahakudus, ikonostation dan seluruh gereja, Sementara pengidung mengidung kontakiom pesta dalam irama 4:

### **Kontakion Theophani - Automelon**

Engkau telah menampakkan di semesta alam, ya Tuhan; dan terangMu telah dinyatakan kepada kami yang memuji Engkau dengan pengetahuan, mengatakan: Engkau telah datang dan menampakkan, ya Terang yang tak terhampiri.

Kemudian umat maju<sup>5</sup> satu persatu untuk mengambil dan meminum air suci, mencium salib tangan dan Presbiter memberkati mereka pada wajah mereka dengan tanda salib menggunakan daun pemercikan air, sementara pengidung mengidungkan kidung berikut ini: Pada Pengudusan Agung pertama (puncak peringatan) idiomelon di bawah ini dikidungkan dalam irama 6:

Marilah kita puji dalam nyanyian, ya kaum beriman, keagungan perkenan Allah bagi kita semua. Karena, setelah menjadi manusia karena pelanggaran-pelanggaran kita, oleh cara pengudusan kita Dia menyucikan Sungai Yordan, Dia satu-satunya yang murni tanpa cacat, yang menyucikanku dan air, serta meremuk kepala ular naga di dalam air. Oleh karenanya ya saudara-saudara mari kita mencendok dari air itu dengan sukacita, karena rahmat Sang Roh secara tak nampak mata dikaruniakan kepadanya yang dengan iman, mencendok darinya, oleh Kristus Allah kita, yang juga adalah Juru Selamat jiwa kita.

Pada Pengudusan Agung kedua (Januari 6) di bawah ini dikidungkan dalam irama 2:

Tritunggal telah dinyatakan di Yordan. Karena pertama dalam keAllahanNya, Sang Bapa telah menyatakan, kataNya: 'Dia yang dibaptis di sini adalah Anakku yang Kukasihi', dan Sang Roh beristirahat di atas KesamaanNya dalam KeAllahan, yang diberkati oleh manusia dan ditinggikan selama-lamanya.

Terpujilah kiranya nama dari Tuhan, mulai sekarang dan sampai selamanya (3x)

Dan setelah minum air suci, umat mengambil roti antidoron dari Presbiter.

Presbiter : Kiranya Dia yang dengan murahNya berkenan untuk menerima baptisan dari Yohanes, di Sungai Yordan demi keselamatan kita, Sang Kristus Allah kita Yang benar, melalui doa permohonan IbuNya yang amat murni, dan segenap orang orang Kudus, mengasihi kita dan menyelamatkan kita, karena Dia itu yang Maha Murah dan mengasihi manusia. Amin.

Presbiter kembali masuk kedalam Ruang Mahakudus, dan Liturgi Suci diselesaikan seperti biasa.

-----  
<sup>5</sup> Pada beberapa tradisi, Liturgi Suci selesai dan kemudian baru umat maju satu persatu.